

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan menggunakan data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan penelitian deksriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dengan menggunakan angka-angka dan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh sikap mahasiswa dan nilai tambah mahasiswa belajar komputer terhadap keterampilan penggunaan komputer.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di STIE Gentiaras, waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret - Juni 2023, dengan responden

mahasiswa semester 6 dan 8 yang telah menempuh mata kuliah aplikasi komputer atau sistem informasi Akuntansi atau MYOB.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 dan 8 yang telah menempuh mata kuliah aplikasi komputer atau sistem informasi Akuntansi atau MYOB sebanyak 75 mahasiswa. Berikut ini rincian data populasi penelitian:

Tabel 3.1

Data Populasi

Semester	Jumlah Mahasiswa
6 (Kelas pagi dan malam)	31
8 (Kelas pagi dan malam)	44
Total	75

Sumber: Data primer yang diolah, (2023)

2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Isaac dan Michael* dengan tingkat error sebesar $5\% = 3,841$ yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 75 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{5\%^2(75-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{72,02}{1,15}$$

$$S = 62 \text{ sampel}$$

Formulasi pengambilan sampel:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi kuadrat untuk derajat kesalahan 1%, 5%, 10%

d = 0,05

P = Peluang benar 0,5

Q = Peluang salah 0,5

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 mahasiswa.

Tabel 3.2

**Tabel Penentuan Sampel Isaac dan Michael Dari Populasi
Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Sumber: Sugiyono, 2022 *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Penyebaran sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan yaitu:

Semester x = (jumlah mahasiswa tiap semester : populasi x Sampel)

Maka dapat diketahui untuk jumlah penyebaran sampelnya, yaitu:

Tabel 3.3

Hasil Penyebaran Sampel Penelitian

Semester	Perhitungan	Jumlah Mahasiswa
6	$(31/75) \times 62$	26
8	$(44/75) \times 62$	36
	Total	62

Sumber: Data primer yang diolah, (2023)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik *non-probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022).

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data internal yang di mana data bisa diperoleh dari suatu organisasi atau tempat berlangsungnya penelitian.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan penelitian adalah data primer yang merupakan jawaban responden yang diperoleh menggunakan kuesioner.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yakni variabel bebas dan terikat. Selain itu, penelitian ini memiliki beberapa indikator, berikut variabel dan indikator penelitian ini:

1. Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel bebas ada dua yakni sikap mahasiswa belajar komputer (X1) dan nilai tambah mahasiswa belajar komputer (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah keterampilan penggunaan komputer (Y).

2. Indikator

Instrumen penelitian ditentukan oleh indikator yang akan diukur dari setiap variabel. Dari indikator kemudian dijabarkan

menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Berikut indikator-indikator dari ketiga variabel:

Tabel 3.4
Variabel, Indikator dan Item

Variabel	Indikator	Item
Sikap mahasiswa belajar komputer (X1)	a. Penggunaan komputer b. Pembelajaran komputer	a. Mengerjakan sesuatu menggunakan komputer lebih efisien. b. Mengerjakan tugas dikomputer sangat menyenangkan. c. Menggunakan komputer lebih dari 30 menit terasa membosankan. d. Komputer membantu orang berfikir. e. Saya senang menggunakan komputer. f. Kampus menjadi lebih baik tanpa komputer. g. Diskusi di kelas menggunakan komputer hanya membuang-buang waktu. h. Sangat mudah lelah menggunakan komputer. i. Mengetahui cara kerja komputer sangat menyenangkan. j. Belajar komputer di kampus akan menjadi ide yang bagus. k. Belajar komputer itu membosankan. l. Belajar komputer hanya membuang-buang waktu. m. Orang yang menggunakan komputer untuk pekerjaan perlu

		belajar komputer. n. Belajar komputer tidak menarik. o. Belajar komputer itu menarik.
Nilai tambah belajar komputer (X2)	a. Penggunaan aplikasi komputer b. Akuntansi dan aplikasi komputer	a. Mempelajari penggunaan komputer sebagai alat untuk mencatat dan menganalisis transaksi keuangan sangat menarik. b. Mempelajari penggunaan <i>Ms. Excel</i> dalam akuntansi memang menarik. c. Mengikuti kursus terkait komputer dapat berdampak positif pada sikap saya terhadap penggunaan komputer dalam akuntansi. d. Membaca dan membahas tentang bagaimana komputer digunakan di dunia kerja itu membosankan. e. Mempelajari tentang penggunaan dan penyalahgunaan komputer dalam masalah akuntansi akan membantu saya menjadi seorang akuntan yang lebih bertanggung jawab. f. Saya berharap memiliki banyak waktu untuk menggunakan komputer dalam memecahkan masalah akuntansi. g. Belajar menggunakan aplikasi akuntansi (seperti MYOB, Accurate, dll) sangat menyenangkan.

		h. Sangat menyenangkan untuk mengetahui bagaimana komputer digunakan oleh akuntan. i. Saya berharap memiliki lebih banyak waktu dalam belajar aplikasi akuntansi. j. Saya senang belajar tentang bagaimana aplikasi akuntansi pada komputer digunakan dalam profesi akuntansi.
Keterampilan penggunaan komputer (Y)	a. Penggunaan <i>windows</i> b. Penggunaan <i>Ms. Excel</i> c. <i>Software</i> akuntansi d. Internet	a. Belajar <i>software windows</i> meningkatkan keterampilan dalam membuat <i>slide</i> tugas atau laporan. b. Mengakses atau menjalankan aplikasi dan menyimpan atau mencetak data pada komputer. c. Penggunaan <i>Ms. Excel</i> dapat memudahkan saya untuk menganalisis masalah dan membuat laporan. d. Belajar <i>software</i> akuntansi dapat meningkatkan keterampilan. e. Mengakses dan mencari informasi untuk membuat sumber data menggunakan internet.

Sumber: Data kuesioner dimodifikasi dari Stoner (1999) dan Aldeen (2009)

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner berupa rangkaian

pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa akuntansi semester 6 dan 8 di STIE Gentiaras. Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang bersifat tertulis yang ditujukan kepada responden yang digunakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

Skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah skala *Likert*, yakni untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Setiap pertanyaan diberi alternatif skor untuk mempermudah dalam mengolah data dari responden, berikut ini kriteria skor yang ditentukan oleh peneliti:

1. Untuk jawaban “ Sangat Setuju (SS)” diberi skor 5.
2. Untuk jawaban “Setuju (S)” diberi skor 4.
3. Untuk jawaban “Tidak Tahu (TT)” diberi skor 3.
4. Untuk jawaban “ Tidak Setuju (TS)” diberi skor 2.
5. Untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” diberi skor 1.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk memproses variabel-variabel dalam sebuah penelitian sehingga menghasilkan suatu penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Setelah data terkumpul, data tersebut akan diuji melalui uji statistik deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah model analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer SPSS.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2018) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan taraf signifikan 5% atau α 0,05 dan dalam hal ini n adalah jumlah sampel.

Kriteria pengujian Uji Validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2019) uji reliabilitas adalah ukuran dari suatu konsistensi dan kestabilan suatu responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan sebuah pertanyaan yang disusun dalam bentuk kuesioner.

Kriteria untuk menginterpretasikan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : (Sugiyono, 2022)

Untuk pengambilan sebuah keputusan yang menentukan reliabel atau tidak reliabel yaitu apabila $r > 0,60$ maka item dikatakan reliabel, sebaliknya bila $r < 0,60$ maka item dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan

menggunakan alat uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan.

- 1) Angka signifikansi Uji Kolmogorov- Smirnov Sign $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov Sign $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut (Ghozali, 2018) bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

- 1) Kriteria pengambilan sebuah keputusan berdasarkan nilai *tolerance* yaitu: Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu: jika nilai VIF $> 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika nilai VIF $< 10,00$ artinya terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas menurut (Ghozali, 2018) bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila membentuk sebuah pola yang teratur, maka dapat disimpulkan telah terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dipakai untuk menguji suatu kebenaran hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian. Analisis regresi linier berganda ini untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda yaitu, sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 SM + \beta_2 NT + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa,

KK : Keterampilan penggunaan komputer

α : Bilangan konstanta

β : Koefisien regresi

SM : Sikap mahasiswa belajar komputer

NT : Nilai tambah belajar komputer

e : Variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independent (X). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika R^2 semakin besar, maka kemampuan variabel-variabel independent (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) semakin tinggi. Jika nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y) amat terbatas atau rendah. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sikap mahasiswa belajar komputer dan nilai tambah belajar komputer terhadap keterampilan penggunaan komputer. Guna mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

b. Uji Parsial (uji statistik t)

Menurut uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sebelum mengetahui hasil uji t maka diperlukan mengetahui nilai t tabel terlebih dahulu. Sehingga untuk mengetahui t tabel perlu diketahui derajat kebebasan melalui rumus sebagai berikut:

$df = n - k$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel bebas

kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya salah satu variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya salah satu variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.